

**PENGARUH TINGKAT *RETURN ON INVESTMENT*,  
*NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Mariana  
140810267**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2018**

**PENGARUHTINGKAT *RETURN ON INVESTMENT*,  
*NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh :  
Mariana  
140810267**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2018**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, dan/atau magister), baik di Universitas Putera Batam maupun diperguruan tinggi lain;
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Batam, 04 Agustus 2018  
Yang membuat pernyataan,

**Mariana**  
**140810267**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mariana  
NPM/NIP : 140810267  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi“ yang saya buat dengan judul:

**PENGARUH TINGKAT *RETURN ON INVESTMENT*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapatan yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 04 Agustus 2018

**Mariana**  
**140810267**

**PENGARUH TINGKAT *RETURN ON INVESTMENT*,  
*NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh :  
Mariana  
140810267**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera dibawah ini**

**Batam, 04 Agustus 2018**

**Yuliadi, S.Si., M.Ak.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Tingkat *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam hal ini peneliti menggunakan data laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah diaudit dan dipublikasikan per 31 Desember yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menghindari kecurangan pada laporan keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 9 perusahaan perbankan dalam 5 tahun jadi sebanyak 45 sampel yang dipilih secara *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis (koefisien determinasi, uji F dan uji t yang diuji dengan uji asumsi klasik dan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu 0,137 dan 0,377. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu 0,028. Secara simultan variabel *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* bersama-sama terbukti berpengaruh terhadap harga saham nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu 0,041.

**Kata Kunci:** *Return on Investment, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham

## **ABSTRACT**

*This research is conducted to test the effect of Return on Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio Levels on Stock Prices on banking companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In this case the researcher uses audited financial statements of banking companies and published as of December 31 listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to avoid cheating on financial statements. In this study, researchers used a sample of 9 banking companies in 5 years as many as 45 samples selected by purposive sampling. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis, hypothesis testing (coefficient of determination, F test and t test which is tested by classical assumption test and descriptive analysis. Based on the results of the data analysis, it can be concluded that partially Return on Investment (ROI) and Net Profit Margin (NPM) have no significant effect on stock prices with a significance value greater than the 0.05 significance level of 0.137 and 0.377, while the Debt to Equity Ratio variable is proven to have a significant effect on stock prices smaller than the significance level 0.05 which is 0.028. Simultaneously the variables Return on Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio together have a proven effect on stock prices a significance value less than the 0.05 significance level of 0.041.*

**Keywords: Return on Investment, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio and Stock Price.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Tingkat *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.” Penyusunan laporan tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (SI) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, pembimbing, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ekonomi;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi;
4. Bapak Yuliadi, S.Si., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Kedua orang tua penulis Marhadi dan Sobingah serta adik-adik penulis Rini, Fitri dan Yandi yang telah memberikan doa dan dukungannya;
7. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat penulis Nailan, Amira, Yulian, Andi, Melda dan teristimewa Aan Trihandayani yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 04 Agustus 2018

Penulis Mariana



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2Identifikasi masalah .....	6
1.3Batasan Masalah.....	6
1.4Rumusan Masalah .....	7
1.5Tujuan Penelitian.....	8
1.6Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1Manfaat Teoritis.....	8
1.6.2Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
2.1Landasan Teori.....	10
2.1.1Laporan Keuangan .....	10
2.1.2Return on Investment.....	17
2.1.3Net Profit Margin.....	19
2.1.4Debt to Equity Ratio.....	19
2.1.5Harga Saham.....	22

2.2	Tabel Penelitian Terdahulu .....	25
2.3	Kerangka Pemikiran .....	27
2.4	Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1	Desain Penelitian.....	29
3.2	Operasional Variabel .....	30
3.2.1	Variabel Dependen.....	30
3.2.2	Variabel Independen .....	30
3.3	Populasi dan Sampel.....	32
3.3.1	Populasi .....	32
3.3.2	Sampel.....	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1	Jenis Data.....	35
3.4.2	Sumber Data .....	35
3.4.3	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4.4	Instrumen yang Digunakan.....	36
3.5	Metode Analisis Data .....	36
3.5.1	Analisis Deskriptif .....	37
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	37
3.6	Uji Pengaruh .....	40
3.6.1	Uji Regresi Berganda .....	40
3.6.2	Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ ).....	41
3.7	Uji Hipotesis .....	42
3.7.1	Uji t.....	42
3.7.2	Uji F .....	43
3.8	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	44
3.8.1	Lokasi Penelitian.....	44
3.8.2	Jadwal Penelitian .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>45</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	45

4.1.1 Analisis Deskriptif .....	45
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	46
4.1.3 Uji Hipotesis .....	53
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Pengaruh Tingkat <i>Return on investment</i> (ROI) terhadap Harga Saham	58
4.2.2 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga Saham .....	58
4.2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham .....	59
4.2.4 Pengaruh <i>Tingkat Return On Investment, Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham.....	60
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>Lampiran 1. Pendukung Penelitian</b>	
<b>Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup</b>	
<b>Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas pada Grafik Histogram.....	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas pada P-P Plot .....	48

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 2.2 Lanjutan .....	26
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Lanjutan .....	33
Tabel 3.4 Sample Penelitian.....	34
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas pada Kolomogorof - Smirnov .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	57

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 <i>Return on Investment</i> .....	19
Rumus 2.2 <i>Net Profit Margin</i> .....	19
Rumus 2.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	22
Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda.....	40
Rumus 3.2 Uji $R^2$ .....	41
Rumus 3.3 Uji $R^2$ Dua Variabel Indevenden .....	41
Rumus 3.4 Uji t.....	42
Rumus 3.5 Uji F.....	43

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melalui fungsi tersebut perbankan sangat diandalkan untuk turut menciptakan kestabilan sistem keuangan. Salah satu manfaat perbankan adalah investasi. Investasi sangat erat kaitannya dengan saham. Bank bukan hanya tempat untuk menabung ataupun meminjam uang, kita juga bisa menjadi bagian dari bank tersebut dengan cara membeli atau memiliki sebagian atau seluruh saham yang dijual oleh bank tersebut. Sebelum berinvestasi ada baiknya kita mengetahui setiap perkembangan saham yang kita inginkan dipasar modal. Untuk di Indonesia, Bursa Efek Indonesia bisa menjadi sumber kita untuk mencari informasi yang kita butuhkan mengenai pergerakan saham yang kita inginkan.

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk Berinvestasi

pada instrumen keuangan seperti saham obligasi reksa dana dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).Pasar modal Indonesia telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perkembangan perusahaan.

Struktur Pasar Modal di Indonesia tertinggi berada pada menteri keuangan menunjuk Bapepam merupakan lembaga pemerintah yang bertugas melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari pasar modal dengan tujuan mewujudkan terciptanya kegiatan pasar moda yang teratur,wajar,efesien serta melindungi kepentingan masyarakat pemodal. Sebelum kita berinvestasi ke sebuah perusahaan ada baiknya kita mengetahui kondisi perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk melihat kondisi sebuah perusahaan adalah melalui informasi keuangan perusahaan tersebut, karena di dalamnya mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan serta profsek perusahaan dimasa yang akan datang. Pada dasarnya investor mengukur kinerja sebuah perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba.Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang merupakan fokus utama dalam penilaian kondisi perusahaan. Untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang secara periodik dipublikasi sebagai salah satu kewajiban perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Jika sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka calon investor pasti akan tertarik menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan investor akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang dari penanaman modal tersebut. Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dari berbagai rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan perusahaan. Dalam rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima jenis kategori yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio keuangan dapat berfungsi sebagai alat untuk analisis perencanaan dan pengendalian keuangan serta menilai kewajaran dan prospek harga saham (Kasmir, 2011 : 105).

Penelitian ini dilakukan baik secara simultan maupun parsial seberapa besar pengaruh tingkat *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham.

*Return on Investment (ROI)* merupakan salah satu rasio dari rasio profitabilitas dimana rasio profitabilitas ini digunakan untuk menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2011 : 202).

Menurut Kasmir (2011 : 202), hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula

sebaliknya. Artinya Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

*Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu di kurangi beban dan kerugian lain-lain(Hery, 2015 : 235). Hasil penelitian(Anisma, 2012)menyatakan bahwa*Net Profit Margin (NPM)*berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Menurut Hery (2015 : 235), semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan. Rasio lain yang bisa mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan(Pratomo, 2013)menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui

besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur(Hery, 2015 : 198).

Memberikan pinjaman kepada debitur yang memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung resiko yang lebih besar pada saat debitur mengalami kegagalan keuangan. Hal ini tentu saja sangat tidak menguntungkan bagi kreditor. Sebaliknya, apabila kreditor memberikan pinjaman kepada kreditor yang memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah (yang berarti tingginya tingkat pendanaan debitur yang berasal dari modal pemilik) maka hal ini dapat mengurangi resiko kreditor (dengan adanya batas pengaman yang besar) pada saat debitur mengalami kegagalan keuangan. Dengan kata lain, akan lebih aman bagi kreditor apabila memberikan pinjaman kepada debitur yang memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah karena hal ini berarti bahwa akan semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Ketentuan umumnya adalah bahwa debitur seharusnya memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 0,5, namun perlu diingat juga bahwa ketentuan ini tentu saja bervariasi tergantung pada jenis masing-masing industri(Hery, 2015 : 198).

Dengan melihat pentingnya informasi-informasi rasio-rasio keuangan dan latar belakang yang telah diutarakan oleh penulis, maka penulis memberikan judul penelitian skripsi ini adalah “ **PENGARUH TINGKAT *RETURN ON INVESTMENT*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA.**”

### **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas sehingga peneliti melakukan identifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Pentingnya Harga Saham yang stabil sebagai bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang terpapar di atas diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberikan batasan masalah secara jelas dan tertutup. Adapun batasan masalah yang akan dibahas penulis adalah :

1. Penelitian ini berfokus terhadap pengaruh Tingkat *Return on Investment (ROI)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

2. Penelitian ini berfokus terhadap pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.
3. Penelitian ini berfokus terhadap pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.
4. Penelitian ini berfokus terhadap pengaruh *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah Tingkat *Return on Investment (ROI)* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2016?
2. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2016?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2016?

4. Apakah Tingkat *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2016?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh antara Tingkat *Return on Investment (ROI)* perusahaan terhadap harga saham perusahaan perbankan tahun 2012-2016.
2. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan terhadap harga saham perusahaan perbankan tahun 2012-2016.
3. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* perusahaan terhadap harga saham perusahaan perbankan tahun 2012-2016.
4. Mengetahui pengaruh *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* perusahaan terhadap harga saham perusahaan perbankan tahun 2012-2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari perusahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Tingkat *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya akuntansi keuangan mengenai harga saham dan fundamental yang mempengaruhinya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Terdapat 2 manfaat bagi objek penelitian yaitu:

- a. Masukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.
- b. Data atau informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Harga Saham serta laporan keuangan sebuah perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015 : 3). Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut :

1. Laporan laba-rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba-rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan.
2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering
3. dinamakan sebagai laporan perubahan modal.



4. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
5. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode (Hery, 2015 : 4).

Tujuan keseluruhan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan (Hery, 2015 : 4).

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai

dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah :

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, dengan maksud :
  - a. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.
  - b. Untuk menunjukkan posisi kuangan dan investasi perusahaan.
  - c. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.
  - d. Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, dengan maksud :
  - a. Memberikan gambaran tentang jumlah deviden yang diharapkan pemegang saham.
  - b. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, *supplier*, pegawai, pemerintah, dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
  - c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian.
  - d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.

3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba,
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban, dan
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan(Hery, 2015 : 5).

Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan . Tujuan laporan keuangan untuk organisasi pencari laba (*profit organization*) adalah :

1. Memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan secara rasional mengenai investasi, kredit dan lainnya.
2. Memberikan informasi untuk membantu investor atau calon investor dan kreditor serta pemakai lainnya dalam menentukan jumlah, waktu dan prospek penerimaan kas dari deviden atau bunga dan juga penerimaan dari penjualan, piutang atau saham dan pinjaman yang yang jatuh tempo.
3. Memberikan informasi tentang sumber daya (aset) perusahaan, klaim atas aset dan pengaruh transaksi, peristiwa dan keadaan lain terhadap aset dan kewajiban.
4. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan selama satu periode.

5. Memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan mendapatkan dan membelanjakan kas, tentang pinjaman dan pengembaliannya, tentang transaksi yang mempengaruhi modal, termasuk deviden dan pembayaran lainnya kepada pemilik dan tentang faktor-faktor yang memengaruhi likuiditas dan solvabilitas perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan kepada pemilik atas penggunaan sumber daya (aset) yang telah dipercayakan kepadanya.
7. Memberikan informasi yang berguna bagi manajer dan direksi dalam proses pengambilan keputusan untuk kepentingan pemilik perusahaan(Hery, 2015 : 6).

Tujuan laporan keuangan untuk organisasi bukan pencari laba (*non-profit organization*) adalah :

1. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya (aset) perusahaan.
2. Untuk menilai kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan kepada publik.
3. Untuk menilai bagaimana manajemen melakukan aktivitas pembiayaan dan investasi.
4. Memberikan informasi tentang sumber daya (aset), kewajiban dan kekayaan bersih perusahaan, serta perubahannya.
5. Memberikan informasi tentang kinerja organisasi.

6. Memberikan informasi tentang kemampuan organisasi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya(Hery, 2015 : 7).

Berikut adalah definisi dari masing-masing kesepuluh unsur laporan keuangan sebagaimana yang telah dirumuskan oleh badan pembuat standar akuntansi keuangan :

1. Aset adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.
2. Kewajiban adalah pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aset atau memberikan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu.
3. Ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalma aset entitas, yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban.
4. Investasi oleh pemilik adalah kenaikan ekuitas (aset bersih) entitas yang dihasilkan dari penyerahan sesuatu yang bernilai oleh entitas lain untuk memperoleh atau meningkatkan bagian kepemilikannya. Aset adalah bentuk yang paling umum diterima sebagai investasi oleh pemilik.
5. Distribusi kepada pemilik adalah penurunan ekuitas (aset bersih) entitas yang disebabkan oleh penyerahan aset, atau terjadinya kewajiban entitas kepada pemilik. Distribusi kepada pemilik ini akan menurunkan bagian kepemilikan (modal) entitas.

6. Laba komprehensif adalah perubahan dalam ekuitas entitas sepanjang suatu periode sebagai akibat dari transaksi dan peristiwa serta keadaan-keadaan lainnya yang bukan bersumber dari pemilik. Ini meliputi seluruh perubahan dalam ekuitas yang terjadi sepanjang suatu periode, tidak termasuk perubahan yang diakibatkan oleh investasi pemilik dan distribusi kepada pemilik.
7. Pendapatan adalah arus masuk aset atau peningkatan lainnya atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama sentral perusahaan.
8. Beban adalah arus keluar aset atau penggunaan lainnya atas aset atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.
9. Keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang kejadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang memengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.
10. Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama

atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi incidental (transaksi yang kejadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang memengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik (Hery, 2015 : 14).

### **2.1.2 *Return on Investment***

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dan penjualan serta pendapatan investasi (Kasmir, 2011 : 196).

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu ;

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan .
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur profitabilitas seluruh dana perusahaan (Kasmir, 2011 : 197).

Manfaat yang diperoleh dalam penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan yaitu :

1. Mengetahui besarnya tingkat labayang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun mdal sendiri (Kasmir, 2011 : 198).

Menurut Kasmir (2011 : 199), jenis- jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas adalah :

1. Profit margin (*Profit Margin on Sales*)
2. *Return on Investment* (ROI)
3. *Return on Equity* (ROE)
4. Laba per lembar saham.

*Return on Investment (ROI)* merupakan salah satu rasio dari rasio profitabilitas dimana rasio profitabilitas ini digunakan untuk menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2011 : 202).



Rumus untuk mencari *Return on Investment* (ROI) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning after interest and Tax}}{\text{Total asset}}$$

### **Rumus 2.1 Return on Investment**

#### **2.1.3 Net Profit Margin**

*Net Profit Margin* atau laba bersih menurut Kasmir(2011 : 200), merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Menurut Hery (2015 : 235), margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurang antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### **Rumus 2.2 Net Profit Margin**

#### **2.1.4 Debt to Equity Ratio**

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan yang

artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva (Kasmir, 2011 : 151). Tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yaitu :

1. Untuk mengetahui perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap seperti angsuran pinjaman termasuk bunga.
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai beberapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinyamodal sendiri yang dimilikinya.

Manfaat rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap seperti angsuran pinjaman termasuk bunga.
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapatsekitar kalinya modal sendiri.

Jenis-jenis rasio yang terdapat dalam rasio solvabilitas adalah :

1. *Debt to asset ratio (debt ratio)*
2. *Debt to equity ratio*
3. *Long term debt to equity ratio*
4. *Tangible asset debt coverage*
5. *Current liabilities to net work*
6. *Times interest earned*
7. *Fixed charge coverage*

Menurut Kasmir (2011 : 157), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan dengan kata lain untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

**Rumus 2.3 Debt to Equity Ratio**

**2.1.5 Harga Saham**

Menurut Darmadji, Tjiptono Fakhruddin (2011: 5), saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas dan porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham menurut Darmadji, Tjiptono Fakhruddin (2011 : 9), yaitu :

1. Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat berupa dividen saham yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang investor akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham.

## 2. *Capital Again*

*Capital Again* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual.

*Capital Again* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham dipasar sekunder.

Jenis-jenis saham dibedakan dalam beberapa jenis sudut pandang menurut Darmadji, Tjiptono Fakhruddin (2011 :6), seperti :

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas :
  - a. Saham biasa (*common stocks*).
  - b. Saham preferen (*preferred stock*).
2. Dilihat dari cara peralihannya, saham dapat dibedakan atas :
  - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*)
  - b. Saham atas nama (*registered stock*)
3. Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas :
  - a. Saham unggulan (*blue-chip stock*)
  - b. Saham pendapatan (*income stock*)
  - c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well know*)
  - d. Saham spekulatif (*speculative stocks*)
  - e. Saham siklikal (*counter cylical stocks*)

Menurut Darmadji, Tjiptono Fakhruddin (2011 : 99), fraksi harga merupakan proses tawar-menawar atau perpindahan suatu order ke tingkat harga lainnya menggunakan aturan dan batasan nilai tawar-menawar atas suatu efek yang ditentukan oleh bursa efek.

Terdapat dua metode untuk melakukan penilaian harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah pengamatan berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industry untuk mengevaluasi dan memproyeksi nilai suatu saham. Analisis teknikal adalah metode yang digunakan oleh para analis untuk melakukan evaluasi saham yang berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham (Darmadji, Tjiptono Fakhruddin, 2011 : 149).

## 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	(Tania Andani, Kardinal, 2014)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Investment</i> (ROI), <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia	1. Variabel Independen yaitu NPM, ROI, ROE dan EPS 2. Variabel Dependen yaitu Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Investment</i> (ROI) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, sedangkan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Secara simultan, <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Investment</i> (ROI), <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.
2	(Jiwandono, 2014)	Analisis faktor fundamental terhadap harga saham sektor perbankan yang go public di indeks Kompas 100	1. Variabel Independen yaitu EPS, ROA, ROE, ROI, AG dan CAR 2. Variabel Dependen Harga Saham	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel EPS, ROA, ROE, ROI, AG dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, tetapi secara parsial hanya variabel EPS dan ROA yang memiliki signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indeks Kompas 100.
3	(Ariskha Nordiana, 2017)	Pengaruh DER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage	1. Variabel Independen yaitu DER, ROA dan ROE 2. Variabel Dependen yaitu Harga Saham	Hasil dari kelayakan model yang dilakukan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa DER, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa DER, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

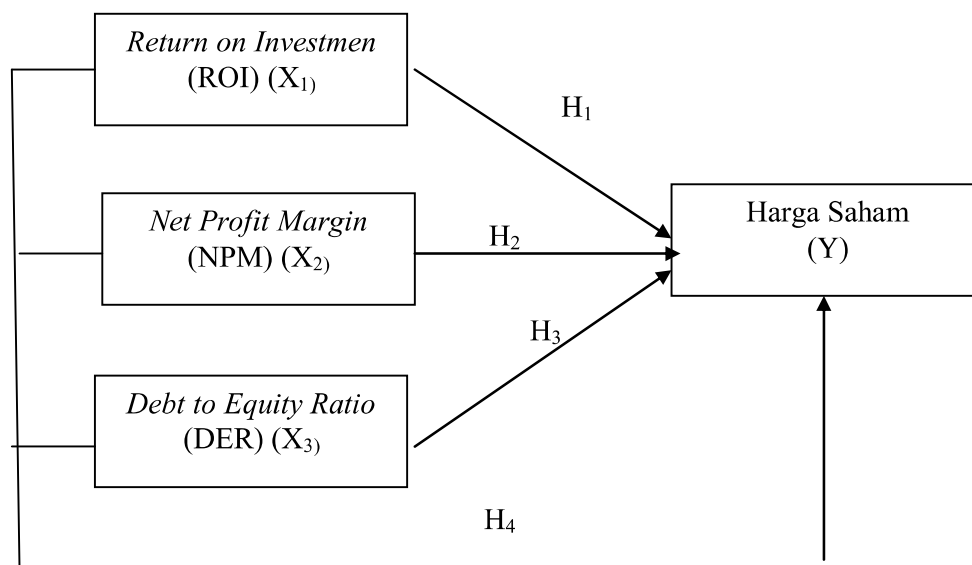
Tabel 2.2 Lanjutan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
4	(Anisma, 2012)	Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham Perusahaan perbankan yang listing Di bursa efek indonesia (BEI)	1.Variabel Independen yaitu CAR,KAP, ROA,LDR, RORA, NPM dan BOPO 2.Variabel Dependen yaitu Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, harga saham pada perusahaan perbankan yang go public di BEI selama periode 2006 – 2009.dipengaruhi oleh <i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Return on Risked Assets (RORA)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)</i> . Sedangkan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> <i>Kualitas Aktiva Produktif (KAP)</i> , dan <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5	(Putra & Rahayu, 2014)	Pengaruh <i>Return on Investment, Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share</i> Terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012)	1. Variabel Independen adalah ROE, NPM dan EPS 2. Variabel Dependen adalah Harga Penutupan Saham	Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukan bahwa variabel ROI, ROE, NPM, dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham. Secara parsial dengan uji t disimpulkanbahwa secara parsial variabel ROI dan EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham, sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga penutupan saham. Penelitian ini menunjukan variabel EPS yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga penutupan saham. pada perusahaan Properti dan Real Estate.



### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, gambaran menyeluruh tentang pengaruh *Return on investment*, *Net Profit Margin* dan *Debt to equity Ratio* Terhadap Harga Saham perusahaan perbankan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2015 : 63).

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Diduga Tingkat *Return on Investment (ROI)* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2016.
2. Diduga *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2016.
3. Diduga *Debt to Equity Ratio (DER)* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2016.
4. Diduga Tingkat *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2016.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015 : 8).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti dalam penelitian ini yaitu lewat dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan atau data historis (Sugiyono, 2015 : 8).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dasar yang bertujuan untuk menguji tentang ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara *Return on investment*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankandalam pelaporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk pengambilan sampel.

### 3.2 Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015 : 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga Saham dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2015a). Informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut memiliki umpan balik, prediktif, dan dapat tersedia atau disajikan secara tepat waktu (Hery, 2015b)

#### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau yang timbulnya variabel dependen (Hery, 2015b). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return on investment*, *Net Profit Margin* dan *Debt to equity Ratio* sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau yang timbulnya variabel dependen (Hery, 2015b).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengaruh *Return on investment*, *Net Profit Margin* dan *Debt to equity Ratio* sebagai variabel bebas.

#### **3.2.2.1 Return on Investment**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dan penjualan serta pendapatan investasi (Kasmir, 2011 : 196).

#### **3.2.2.2 Net Profit Margin**

*Net Profit Margin* atau laba bersih menurut Kasmir (2011 : 200), merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

#### **3.2.2.3 Debt to Equity Ratio**

Menurut Kasmir (2011 : 157), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan dengan kata lain untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2012-2016. sebanyak 16 perusahaan, dan digunakannya tahun periode ini untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AGRS	Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
2	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
3	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
5	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
6	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
7	BGTB	Bank Ganessa Tbk	12 Mei 2016
8	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
9	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	08 Juli 2010
10	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989

**Tabel 3.2 Lanjutan**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
11	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
12	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
13	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
14	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
15	INPC	Bank Arta Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
16	PNBN	Bank PAN Indonesia Tbk	29 Desember 1982

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposivesampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015 : 81). Adapun yang menjadi kriteria pemilihan sampel adalah.

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.
2. Perusahaan tersebut sudah menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir tanggal 31 Desember.

4. Laporan keuangan perusahaan untuk periode 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.
5. Menampilkan data dan informasi lengkap yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan perbankan untuk periode 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.
6. Perusahaan yang tidak memiliki saldo negatif untuk saldo laba setelah pajak dan saldo ekuitas. Hal ini dikarenakan sulitnya menginterpretasi pada saldo negatif.

**Tabel 3.4 Sample Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal IPO</b>
1	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
2	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	08 Juli 2010
3	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
4	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
5	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
6	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
7	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
8	INPC	Bank Arta Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
9	PNBN	Bank PAN Indonesia Tbk	29 Desember 1982

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



Sebanyak 7 perusahaan tidak memenuhi dalam kriteria dalam pemilihan sampel. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dalam 5 tahun. Jadi sampel sebanyak 45 sampel.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka, diamati secara fisik, dicatat, diklasifikasi dan diolah berdasarkan waktu dan tempat yang sesuai dengan peristiwa. Bentuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data historis laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2016.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang sudah tersedia , jadi peneliti tinggal memanfaatkan data menurut kebutuhannya. Data yang diperoleh peneliti tidak langsung pada objek penelitian dan data tersebut diamati dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [ticmi.co.id](http://ticmi.co.id).

#### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi laporan keuangan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015).

#### **3.4.4 Instrumen yang Digunakan**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar terdaftar di IDX yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan angka-angka, perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis, dan beberapa alat analisis lainnya. Analisis data kuantitatif ini juga diawali dengan mengumpulkan data-data yang mewakili sampel dalam penelitian ini, kemudian data-data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) sehingga akan dihasilkan olahan data dalam bentuk tabel, grafik, serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil analisis. SPSS merupakan salah satu software yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara statistik (Sujarweni, 2016, : 32).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi ini, dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu agar memenuhi sifat estimasi regresi yang dinamakan BLUES (*Best Linear Unbiased Estimator*).

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015 : 147).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai mean, minimum, maximum, dan standar deviasi. Mean adalah nilai rata-rata dari setiap variabel penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian. Minimum adalah nilai paling rendah dari setiap variabel dalam suatu penelitian. Maximum adalah nilai paling tinggi dari setiap variabel dalam suatu penelitian. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari data-data yang digunakan terhadap nilai rata-rata untuk setiap variabel dalam suatu penelitian.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, sebelum melakukan analisis regresi maka harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk menghilangkan bias dari data-data yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji asumsi klasik tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve* (Wibowo, 2012 : 61) .

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* dan grafik normal *probability plots* dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Pada histogram model memiliki distribusi normal jika bentuk kurva menyerupai lonceng, *bell shaped*.
- b. Pada diagram normal P-P plot *regressionstandardized*, keberadaan titik-titik berada pada sekitar garis dan pada *scatter plot* nampak menyebar, hal ini menunjukkan bahwa model berdistribusi normal (Wibowo, 2012).

Untuk meyakinkan baha data benar-benar memiliki data berdistribusi mormal, ada baiknya diuji lagi dengan menggunakan pendekatan *numeric*, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan besaran nilai kuantitatif yang diperbandingkan. Uji ini diperlukan untuk menghindari keputusan menyesatkan jika peneliti hanya menggunakan pendekatan gambar dan grafik (Wibowo, 2012).

Uji One Sample Kolomogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson,

uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Priyatno, 2012 : 147).

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikoloniaritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1) (Priyatno, 2012 : 151). Beberapa metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor*(VIF) pada model regresi atau dengan membandingkan nilai koefisien determinansi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak (Priyatno, 2012 : 151). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1 (Priyatno, 2012 : 152).

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser, melihat pola titik-titik pada scaterplots regresi, atau uji koefisien korelasi Spearman's rho (Priyatno, 2012 : 158).

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi Spearman' rho yaitu mengkorelasi variabel independen dengan nilaiunstandardized residual (Priyatno, 2012 : 167). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel indepeneden dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi (Priyatno, 2012 : 168).

### **3.6 Uji Pengaruh**

#### **3.6.1 Uji Regresi Berganda**

Regresi Linier berganda dalam penelitian ini dinotasikan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

#### **Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda**

Keterangan:

Y = Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

x1 = Likuiditas

x2 = Profitabilitas

x3 = Solvabilitas

x<sub>n</sub> = Variabel independen ke - n

### 3.6.2 Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ )

Koefisien determinansi ( $R^2$ ) adalah nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan ukuran ketepatan/kecocokan garis regresi yang diperoleh dari pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai  $R^2$  diinterpretasikan sebagai persentase nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti (Wibowo, 2012).

Analisis determinan digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Wibowo, 2012). Rumus untuk mencari koefisien determinan ( $R^2$ ) secara umum adalah (Wibowo, 2012)

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}} \quad \text{Rumus 3.2 Uji } R^2$$

Penerapan koefisien determinasi dengan menggunakan dua variabel independen rumusnya adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(ryx)^2 - 2 (ryx_1) (ryx_2) (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

**Rumus 3.3 Uji  $R^2$  Dua Variabel Indevenden**

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien determinasi

$ryx_1$  : Korelasi  $X_1$  dengan Y

$ryx_2$  : Korelasi variabel  $X_2$  dengan Y

$rx_1x_2$  : Korelasi variabel  $X_1$  dengan variabel  $X_2$

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji t

Menurut Priyatno (2011 : 52), Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas secara parsial terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Untuk mencari tingkat signifikansi koefisien didapat dari nilai koefisien regresi dibagi dengan kesalahan bakunya dengan rumus (Wibowo, 2012):

$$t = \frac{B}{Std.Errors} \quad \text{Rumus 3.4 Uji t}$$

Menurut Priyatno (2011 : 52), Koefisien regresi sebuah variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen jika nilai t-hitung > t-tabel, atau probabilitas (Sign.t) <  $\alpha$ . Dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Selain itu menurut (Priyatno, 2011 : 52). Kriteria untuk pengujian hipotesis adalah:



- a.  $H_0$  diterima jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ .
- b.  $H_0$  ditolak jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Untuk menentukan besaran t-tabel digunakan rumus  $\alpha = 5\% : 2$  dengan derajat kebebasan  $n-2$  atau  $\alpha = 5\% : 2 : n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden.

### 3.7.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyatno, 2011 : 51). Hasil uji F pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Untuk menghitung nilai F dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{r^2}{1-r^2} (n - 2) \text{ Rumus 3.5 Uji F}$$

Keterangan:

F : Nilai f

$r^2$  : Koefisien determinasi

n : Banyaknya sampel

Menurut (Priyatno, 2011), untuk menentukan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria untuk pengujian hipotesis adalah :

- a.  $H_0$  diterima jika  $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$ .
- b.  $H_0$  ditolak jika  $f_{\text{hitung}} \geq f_{\text{tabel}}$ .

Untuk menentukan besaran f-tabel digunakan rumus  $n-k-1$  dimana  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel data dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

### 3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tepatnya IDX perwakilan Batam, Kompleks Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No.11, Teluk Tering Batam.

#### 3.8.2 Jadwal Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dalam pembuatan skripsi ini dibagi kedalam beberapa tahapan yang seperti terlihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian Pengaruh Tingkat *Return on Investment*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.5 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan																				
		Mar				Apr				Mei				Jun		Jul				Agu		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	
1	Penentuan Topik	■	■	■																		
2	Judul		■	■																		
3	Bimbingan Skripsi				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pengajuan Surat Penelitian				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Pengumpulan data														■	■	■	■	■	■	■	■
6	Pengolahan Data														■	■	■	■	■	■	■	■
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian																■	■	■	■	■	■

Sumber Data 2018